

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE
AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 26 KOTA SORONG**



Nama : Nurhasanah Malaende

NIM : 148620619232

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL & OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE AND GIVE
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI 26 KOTA SORONG**

NAMA : Nurhasanah Malaende

NIM : 148620619232

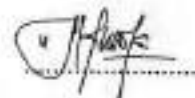
Skripsi ini telah disahkan oleh tim penguji Seminar Skripsi Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada Tanggal:

Tim penguji Skripsi

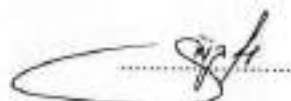
1. **Heny Sri Astutik, M. Pd.**

NIDN. 1415048801



2. **Suhartini Sumadi, M. Pd.**

NIDN. 1402079101



3. **Surya Putra Raharja, M. Pd.**

NIDN. 1414019201



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial & Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Sorong,

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial & Olahraga


A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Reni Andri Pramita', is written over a circular purple official stamp of the faculty.

Reni Andri Pramita, M. Pd.
NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Heny Sri Astutik, M. Pd.
NIDN. 1415048801


A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Heny Sri Astutik', is written over a horizontal dotted line.

2. Suhartini Sumadi, M. Pd.
NIDN. 1402079101


A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suhartini Sumadi', is written over a horizontal dotted line.

3. Surya Putra Raharja, M. Pd.
NIDN. 1414019201


A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Surya Putra Raharja', is written over a horizontal dotted line.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 8 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a red 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METER TEMPEL'. The signature is written in a cursive style.

Nurhasanah Malende
NIM. 148620619232

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Melakukan dari hati akan sampai pada hati”

Karena meningkatkan pada dasarnya mengubah. Menjadi sempurna adalah perubahan yang diulang-ulang, dan ikhlas adalah pekerjaan dari hati untuk perubahan yang berarti.

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua, terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, dan senantiasa memberikan doa, semangat, motivasi serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
2. Saudara, Supriadi dan Syarifah yang turut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
3. Keluarga besar, Family Squad yang telah banyak membantu baik secara moral maupun material kepada penulis selama ini. Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunia atas segala kebaikannya.
4. Segenap civitas akademika Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong atas kesempatan yang diberikan kepada saya sebagai mahasiswa dalam membina ilmu
5. Semua pihak yang dengan tulus ikhlas memberikan doa dan semangat, semoga kita menjadi orang-orang yang sukses dan diridhoi oleh Allah SWT.

Amiin.

ABSTRAK

Nurhasanah Malaende/148620619232. **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL KOOPERATIF TIPE TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 26 KOTA SORONG. Skripsi.** Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. November 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 26 Kota Sorong. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *One Grup Pretest-Posttest*. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 17 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *pre test*, dan *post test*. *Pre test* dan *post test* berisi soal yang berkaitan materi Bilangan Pecahan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji *t statics wilcoxon*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 26 Kota Sorong. Hal ini ditunjukkan uji normalitas data *pretest* dan *posttes* berada pada distribusi tidak normal, sehingga dilanjutkan dengan uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji *t statics wilcoxon*. Hasil uji *Wicoxon Signeg Ranks Test* diperoleh nilai rerata positive ranks adalah 7,50 dan negative rank adalah 0,00. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran *take and give* sedangkan berdasarkan taraf signifikansi pada uji statistik *wilixon* hasil dari nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai signifikansinya (sig. (2 – tailed)) adalah 0,000 maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai probabiliats (sig)(0,000) < 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif *Take and Give*, Hasil Belajar Matematika Siswa

ABSTRACT

Nurhasanah Malaende/148620619232. **THE INFLUENCE OF THE LEARNING MODEL ON COOPERATIVE RESULTS OF TAKE AND GIVE TYPE ON MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF CLASS IV STUDENTS AT SD NEGERI 26 SORONG CITY.** Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. November 2023.

This research aims to find out whether the take and give type cooperative learning model has an effect on the mathematics learning outcomes of grade IV students at State Elementary School 26, Sorong City. This research is quantitative research with a One Group Pretest-Posttest design. The subjects of this research were class IV students at SD Negeri 26 Sorong City for the 2023/2024 academic year, totaling 17 students. The research instruments used were pre test and post test. The pre-test and post-test contain questions related to Fractional Number material. The data analysis technique used was the normality test and the Wilcoxon static t test. The results of this research show that there is an influence of the take and give type of cooperative learning model on the mathematics learning outcomes of grade IV students at SD Negeri 26 Sorong City. This shows that the normality test of the pretest and posttest data is in a non-normal distribution, so it is continued with a non-parametric statistical test using the Wilcoxon static t test. The results of the Wicoxon Signeg Ranks Test showed that the average value of positive ranks was 7.50 and negative rank was 0.00. This means that there is an increase in students' mathematics learning outcomes after receiving the take and give learning model treatment, whereas based on the significance level in the Willixon statistical test, the results of the pre-test and post-test scores show that the significance value (sig. (2 - tailed)) is 0.000, so it is appropriate with decision making criteria if the probability value (sig) (0.000) < 0.05 then H_0 is rejected, H_1 is accepted.

Keywords: Take and Give Cooperative Learning Model, Student Mathematics Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti ujian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong”.

Penulis sangat menyadari akan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, namun keterbatasan inilah yang menjadikan motivasi, kerja keras untuk belajar lebih giat menutupi kekurangan-kekurangan tersebut dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Tak ada ilmu yang dapat digapai dengan instan, karna sejatinya untuk mengapai suatu ilmu adalah dengan kerja keras serta doa. Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Surya Putra Raharja, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan kepada penulis sehingga tesis ini terselesaikan.
2. Nur Rokhima, M.Pd. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan kepada penulis sehingga tesis ini terselesaikan.
3. Kepala sekolah, guru SD Negeri 26 Kota Sorong yang telah memberikan kesempatan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
4. Semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini

Penulis menyadari apa yang telah disusun dan disampaikan masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan Skripsi ini.

Besar harapan kami semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberi sumbangan informasi bagi para pembaca.

Sorong, 30 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoretis.....	6
2. Manfaat praktis	6
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Matematika.....	14
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take and Give</i>	18
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25

1. Waktu Penelitian.....	25
2. Tempat Penelitian	25
C. Desain Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Observasi.....	27
2. Tes Hasil Belajar	28
3. Dokumentasi.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
1. Lembar Tes Hasil Belajar.....	28
2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	29
G. Teknik Analisis Data	29
1. Analisis Statistik Deskriptif	29
2. Analisis Statistik Inferensial.....	30
3. Uji Prasyarat Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	22
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain Penelitian.....	26
Tabel 3.2. Kategorisasi Aspek Aktivitas Guru dan Siswa.....	29
Tabel 3.3. Kategori Hasil Belajar Siswa.....	30
Tabel 4.1. Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	34
Tabel 4.2. Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Siswa (n=17).....	35
Tabel 4.3. Tests of Normality.....	37
Tabel 4.4. Wilcoxon Signed Ranks Test Ranks.....	38
Tabel 4.5. Test Statistics ^a	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP
2. SURAT IZIN PENELITIAN
3. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
4. LEMBAR VALIDASI
5. RPP
6. RPP
7. SOAL PRE TEST
8. MEDIA PEMBELAJARAN
9. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
10. REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE
11. DOKUMENTASI PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan perlu dipelajari oleh seluruh siswa mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, hingga jenjang perguruan tinggi. Matematika mempunyai peranan cukup besar dalam memberikan berbagai kemampuan kepada siswa untuk keperluan penataan kemampuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika diberikan bertujuan untuk membekali siswa supaya dapat berpikir logis, kritis, analitis, sistematis, cermat, serta dapat mempergunakan pola pikir kreatif dalam kehidupan sehari-hari (Susanto,2016). Salah satu topik matematika yang dipelajari di tingkat SD adalah Pecahan.

Menurut Sarumaha dan Ge'e (2020) pecahan termasuk topik yang sulit untuk dipahami sebagian siswa. Ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang duduk di tingkatan tinggi Sekolah Dasar belum menguasai topik pecahan ini, sehingga mereka banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari topik matematika yang lebih tinggi. Novitasari (2016) menyatakan bahwa salah satu cara agar matematika tidak dianggap sulit oleh siswa yaitu dengan pemakaian media dan metode yang interaktif untuk mempermudah pemahaman anak.

Pembelajaran matematika sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum SD/MI diorientasikan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar matematis siswa sebagai bekal untuk mempelajari dan

menguasai tingkatan materi ajar matematika yang terdapat pada jenjang pendidikan selanjutnya. Digagaskan oleh Depdiknas (Yusrianti, 2016) sehubungan dengan tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar agar siswa dapat memiliki beberapa kemampuan: (1)Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep, mengaplikasikan konsep atau alogaritma secara luwes, akurat, efesien dan tepat dalam pemecahan masalah; (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; dan (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh (Yusrianti,2016).

Penerapan pembelajaran matematika masih ada permasalahan - permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran Sehingga hal tersebut bukan hanya mempengaruhi daya tarik siswa dan minat siswa belajar matematika tetapi juga hasil belajar matematika cenderung tidak tuntas. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong bahwa kurangnya minat belajar matematika dan hasil belajar matematika yang rendah tidak tuntas dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, KKM yang ditentukan sekolah adalah 70. Dari data nilai hasil belajar 18 orang siswa kelas IV, siswa berjumlah 11 (61,11%) orang dari jumlah

keseluruhan tidak memenuhi KKM, sedangkan 7 (38,89,14%) siswa yang lainnya memenuhi KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan rendahnya hasil belajar matematika siswa disebabkan oleh peserta didik tidak tertarik dengan matematika, kemampuan dasar hitung siswa lemah, kurangnya motivasi belajar siswa, guru kurang menarik peserta didik dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik mudah merasa bosan, guru tidak mengembangkan penggunaan media dan bahan ajar pada saat proses pembelajaran, dan guru melakukan model pengajaran konvensional saja.

Meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik yakni penggunaan model-model pembelajaran yang tepat, dan inovatif serta memberikan kebebasan peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuannya. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis adalah model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*. Model pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok untuk saling berinteraksi. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Sehingga kebersamaan dan kerja sama diantara peserta didik untuk mencapai tujuan bersama.

Model pembelajaran *Take and Give* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan memberi dan menerima informasi/pengetahuan. Pada dasarnya, pembelajaran kooperatif tipe *take and give* ini merupakan model pembelajaran dengan menggunakan kartu sebagai

media, dimana siswa akan diberi kartu yang berisikan tentang materi pembelajaran. Selanjutnya peserta didik diberi kartu untuk memahami materi yang terdapat di dalam kartu tersebut. Kemudian mencari pasangan untuk saling menginformasikan dan selanjutnya peserta didik diberi pertanyaan sesuai dengan soal yang ada pada kartu dari pasangannya pada saat melakukan *take and give* (Huda, 2014). Komponen penting dalam model pembelajaran *take and give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya. Penggunaan model pembelajaran di dalam kelas akan memunculkan interaksi siswa, interaksi siswa di dalam kelas tersebut akan berpengaruh kepada pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa (Huda, 2014).

Model pembelajaran tipe *Take and Give* dalam pelaksanaannya mudah untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar terhadap kemampuan belajar siswa untuk memahami sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Apabila guru dapat menerapkan model pembelajaran ini dengan rutin maka siswa dapat memahami dengan mudah dan cepat, sehingga hasil belajar pecahan siswa dapat meningkat. Model pembelajaran *Take and Give* ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pecahan dan mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika, sesuai dengan tujuan pokok pembelajaran kooperatif menurut Johnson & Johnson (Trianto 2018) yaitu untuk memaksi

malkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok.

Berdasarkan permasalahan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong”..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Take And Give* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan pihak terkait khususnya, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai landasan untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat mempengaruhi aktivitas, minat, partisipasi, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.
- b. Memberikan bahan informasi baru bagi dunia pendidikan, khususnya pada mata pelajaran matematika dengan mengembangkan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bahwa untuk meningkatkan pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.
- b. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika.
- c. Bagi pihak pengambil kebijakan di sekolah, khususnya SD Negeri 26 Kota Sorong dapat dijadikan kebijakan untuk mendorong para guru lebih inovatif, kreatif dan profesional dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas di kelas.

E. Definisi Operasional

1. Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri setiap individu setelah melewati sebuah proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan kognitif (pengetahuan), perubahan sikap dan perilaku, serta nilai nilai lainnya. Selain itu, perubahan yang dimaksud harus menunjukkan

grafik peningkatan dalam diri individu yang bersangkutan dan dibuktikan dengan sebuah tahapan evaluasi.

2. Model pembelajaran kooperatif *tipe take and give* merupakan pembelajaran yang mengutamakan aspek saling memberi dan menerima, yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang dipelajari, serta berdiskusi sesuai keadaan karakteristik siswa di kelas tersebut (Nirmayanti & Desyandri, 2021).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengetian Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Djamaludin & Wardana, 2019). Sejalan itu belajar adalah perubahan perilaku pada individu sebagai buah dari pengalaman atau interasi fisik yang mana akan menghasilkan perubahan yang bersifat relative menetap (Eveline dan Hartini, 2014).

Belajar merujuk kepada suatu proses perubahan perilaku atau pribadi atau perubahan struktur kognitif seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu hasil interaksi aktifnya dengan lingkungan dan sumber-sumber pembelajaran yang ada disekitarnya (Lail, dkk 2021). Sejalan itu belajar merupakan suatu proses aktifitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relative lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis (Setiawan, 2017). Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya (Arifin, 2017).

Dari semua pendapat yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan baik secara sadar dan terencana maupun secara kebetulan melalui pengalaman yang sifatnya spontan untuk mengenal dan memahami sesuatu, proses tersebut nantinya akan menghasilkan sebuah pemahaman dan perubahan dalam diri setiap individu. Pemahaman dan perubahan yang dimaksud dapat berupa pengetahuan maupun aspek lain seperti sikap, perilaku, norma norma, atau nilai nilai lainnya.

b. Hasil Belajar

Dari uraian tentang belajar diatas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa semua yang terjadi baik itu perubahan secara kognitif (pengetahuan) atau aspek perubahan lainnya pada diri setiap individu, yang dialaminya setelah terjadinya proses belajar dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Kesimpulan dari pengertian hasil belajar diatas diperkuat dengan pendapat Susanto (2013) , beliau mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perolehan individu dari proses belajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran (Purwanto, 2014).

Sedangkan menurut Susanto (2013), secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan sebuah proses dari seseorang yang berusaha untuk

memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Selanjutnya Susanto (2013) juga menambahkan bahwa, untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Terkait dengan evaluasi tersebut, menurut Sunal dalam Susanto (2013) evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.

Berdasarkan para ahli di atas tentang hasil belajar, maka secara lengkap dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri setiap individu setelah melewati sebuah proses belajar. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan kognitif (pengetahuan), perubahan sikap dan perilaku, serta nilai nilai lainnya. Selain itu, perubahan yang dimaksud harus menunjukkan grafik peningkatan dalam diri individu yang bersangkutan dan dibuktikan dengan sebuah tahapan evaluasi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Ruseffendi dalam Susanto (2013) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajarkedalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat. Pada dasarnya sepuluh faktor

tersebut dapat di bagi dalam dua kategori yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Pendapat lain yang juga sejalan adalah pendapat Parnawi (2019), Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan factor eksternal.

1.) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

a.) Faktor Biologis (jasmaniah)

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang dimaksud berhubungan dengan kondisi fisik yang normal dan kondisi kesehatan yang normal. Siswa yang memiliki kondisi fisik yang normal tentu akan berbeda cara dan keberhasilan belajarnya dengan siswa yang memiliki cacat fisik atau keterbatasan fisik. Begitupun keadaan siswa yang sehat tentunya memiliki perbedaan pencapaian belajar dengan siswa mengidap penyakit tertentu.

b.) Faktor Psikologis (rohaniah)

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang . sikap mental positif yang harus dimiliki dalam proses belajar misalnya, kerajinan dan ketekunan dalam belajar, tidak

mudah putus asa atau frustrasi dalam menghadapi kesulitan atau kegagalan, tidak mudah terpengaruh untuk lebih mementingkan kesenangan dari pada belajar, mempunyai inisiatif sendiri dalam belajar, berani bertanya dan selalu percaya pada diri sendiri. Selain itu, ada hal hal lain yang juga menunjang faktor psikologis yakni, intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat, dan konsentrasi.

2.) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu.

a.) Faktor Lingkungan Keluarga

Keadaan lingkungan keluarga yang baik dan harmonis sangat penting dalam upaya mencapai keberhasilan dalam belajar. Keadaan yang dimaksud meliputi perhatian dan dukungan yang diberikan oleh orang tua dan anggota keluarga yang lain, suasana rumah yang tenang, dan faktor ekonomi keluarga. Tidak sedikit siswa yang gagal mencapai prestasi belajar maksimal disebabkan karena kondisi keluarga yang kurang baik.

b.) Faktor lingkungan sekolah

Faktor lingkungan sekolah sebagai tempat menuntut ilmu sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal hal yang sangat menentukan dalam lingkungan sekolah meliputi penegakkan aturan dan tata tertib secara disiplin dan konsisten, fasilitas

penunjang belajar yang memadai, dan yang terpenting adalah tenaga pengajar yang juga kompeten.

c.) Faktor lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat tempat dimana siswa tinggal juga ikut menentukan hasil belajar siswa, lingkungan yang baik adalah lingkungan yang dapat memberikan nilai-nilai positif dalam diri siswa, lingkungan yang baik dapat terlihat dari beberapa aspek diantaranya melalui aktifitas hubungan sosial masyarakat, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan masyarakat, fasilitas-fasilitas penunjang, kondisi kesehatan dan keamanan dilingkungan sekitar dan aktifitas keagamaan masyarakatnya. Jika semua aspek ini menunjukkan nilai grafik yang positif maka, lingkungan tersebut dapat dikatakan sebagai lingkungan yang edukatif dan dapat menunjang proses belajar siswa dengan baik.

d.) Faktor waktu

Faktor waktu memiliki pengaruh yang cukup besar dalam keberhasilan belajar siswa. Faktor waktu yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam mengatur waktu. Siswa harus mampu mengelola waktu belajar dengan baik serta mengatur keseimbangan waktu antara belajar dan melakukan kegiatan lain yang sifatnya hiburan, untuk bisa menyegarkan kembali pikiran. Sehingga siswa dapat meraih prestasi belajar yang maksimal tanpa harus merasa jenuh dengan pelajarannya.

2. Matematika

a. Pengertian Matematika

Hingga saat ini belum ada kesepakatan bulat diantara para matematikawan tentang apa yang disebut dengan matematika itu. Dalam suatu literasi, Fathani (2016) mengatakan “untuk mendeskripsikan definisi matematika, para matematikawan belum pernah mencapai satu titik puncak kesepakatan yang sempurna”. Lebih lanjut dikatakan oleh Fathani (2016) terkait beragamnya makna dari definisi matematika yang dideskripsikan berbeda oleh kalangan para ahli mungkin disebabkan oleh pribadi (ilmu) matematika itu sendiri, dimana matematika termasuk salah satu disiplin ilmu yang memiliki kajian sangat luas, sehingga masing-masing ahli bebas mengemukakan pendapatnya tentang matematika berdasarkan sudut pandang, kemampuan, pemahaman dan pengalamannya masing-masing. Oleh sebab itu, matematika tidak akan pernah selesai untuk didiskusikan dan dibahas maupun diperdebatkan.

Penjelasan yang berhubungan dengan apa dan bagaimana sebenarnya matematika itu akan terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan kebutuhan manusia serta laju perubahan zaman. Sehingga untuk dapat memahami hakikat definisi dari matematika itu, kita dapat memerhatikan pengertian istilah matematika dari beberapa pendeskripsian yang dikemukakan oleh para ahli berikut.

Fathani (2016:18) mengatakan “matematika adalah ilmu seni kreatif. Oleh karena itu, matematika harus dipelajari dan diajarkan sebagai ilmu seni”. Fathani (2016) secara lebih luas memandang

matematika sebagai the science of pattern. Dan pemaknaan matematika secara eksplisit juga didefinisikan oleh Fathani (2016):

Matematika sebagai konstruktivisme sosial dengan penekanannya pada knowing how yaitu pelajar dipandang sebagai makhluk yang aktif dalam mengonstruksi ilmu pengetahuan dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini berbeda dengan pengertian knowing that yang dianut oleh kaum absolute, dimana pelajar dipandang sebagai makhluk yang pasif dan seandainya dapat di isi informasi dari tindakan hingga tujuan.

Adapun Fathani (2016:19) mengartikan “matematika sebagai cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan”. Sedangkan, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan”.

Namun, jika pemaknaan definisi matematika itu diarahkan pada konsep pendidikan masa kini, maka definisi matematika menurut Susanto (2016:183) dapat diartikan sebagai “salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan ditaman kanak-kanak secara informal”.

Berpijak pada berbagai uraian definisi matematika yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan suatu definisi matematika sebagai cara bernalar sekaligus sebagai suatu pengetahuan yang memiliki pola berpikir deduktif dalam artian suatu teori atau pernyataan dalam matematika dapat diterima kebenarannya apabila telah dibuktikan secara umum.

Sebagaimana yang telah disinggung pada bagian awal, dimana matematika merupakan suatu pengetahuan sekaligus menjadi salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar secara logik yang dapat diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Karenanya, berbicara masalah pembelajaran matematika dapat berarti sebagai suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru dalam mengembangkan kreativitas berpikir siswa sehingga meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalarnya serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika yang dipelajarinya.

Susanto (2016:187) mengatakan: Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar dan mengajar. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan lingkungan di saat pembelajaran matematika sedang berlangsung.

Sebagai upaya untuk mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar matematikanya secara optimal, guru menempati posisi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan serta guru harus mampu menempatkan dirinya secara dinamis dan fleksibel, baik sebagai informan, transformator, organizer serta evaluator bagi terwujudnya kegiatan belajar matematika siswa yang dinamis dan inovatif.

b. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan bernalar yang berhubungan dengan masalah matematika. Dan secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disebutkan oleh Depdiknas (Susanto,2016:190), sebagai berikut.

- 1.)Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- 2.)Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3.)Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4.)Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.

5.)Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Berkenaan dengan tujuan pendidikan tersebut, dapat dipahami bahwa inti pengajaran matematika di sekolah dasar pada dasarnya diarahkan pada pengembangan kompetensi siswa agar dapat:

- 1.)Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta hal-hal yang berkaitan dengan operasi hitung campuran termasuk yang melibatkan pecahan.
- 2.)Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas dan volume.
- 3.)Menentukan sifat simetri, kesebangunan dan system koordinat.
- 4.)Menggunakan pengukuran satuan, kesetaraan antar satuan dan penaksiran pengukuran.
- 5.)Menentukan dan menafsirkan data sederhana seperti: ukuran tinggi, rendah, rata-rata, modus, proses mengumpulkan data dan penyajiannya.
- 6.)Memecahkan masalah, melakukan penalaran dan mengomunikasikan gagasan secara matematis.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give*

Huda (2018:242) menyebutkan bahwa model pembelajaran *take and give* merupakan pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Didalam kartu, ada

catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.

Hartami (2014:2) model pembelajaran *take and give* adalah suatu tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih siswa secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima keteman atau kepada siswa lain secara berulang-ulang. Selain itu juga model pembelajaran *take and give* merupakan tipe pembelajaran yang membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat dan antusiasme serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah siswa mengingat materi. Model pembelajaran *take and give* ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat dalam proses pembelajarannya model pembelajaran *take and give* ini dibantu dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu yang berisi materi yang akan dipelajari.

Sejalan dengan itu Ngalimun (2018) menyebutkan bahwa model pembelajaran menerima dan memberi ini adalah dengan sintaks, siapkan kartu, informasikan kompetensi, sajian materi, pada tahap pematapan setiap siswa disuruh berdiri dan mencari teman dan saling berbagi

informasi materi atau pendalaman perluasannya kepada siswa lain kemudian mencatatnya pada kartu, dan seterusnya kepada siswa lain secara bergantian, evaluasi dan refleksi.

Berasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yaitu penerapan materi pembelajaran melalui kartu yang bertujuan untuk saling berbagi materi yang yang diterima dari teman atau siswa lain secara berulang-ulang. Kemudian dalam kegiatan akhir pembelajarannya guru melakukan evaluasi terhadap siswa dengan menanyakan pengetahuan yang dimiliki dan diterima siswa dari pasangannya.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give*

Sani (2015:104) mengemukakan langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* sebagai berikut:

- 1.) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2.) Untuk memantapkan penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihafal) selama lima menit.
- 3.) Kemudian perintahkanlah siswa untuk saling menginformasikan materi yang telah diterima.

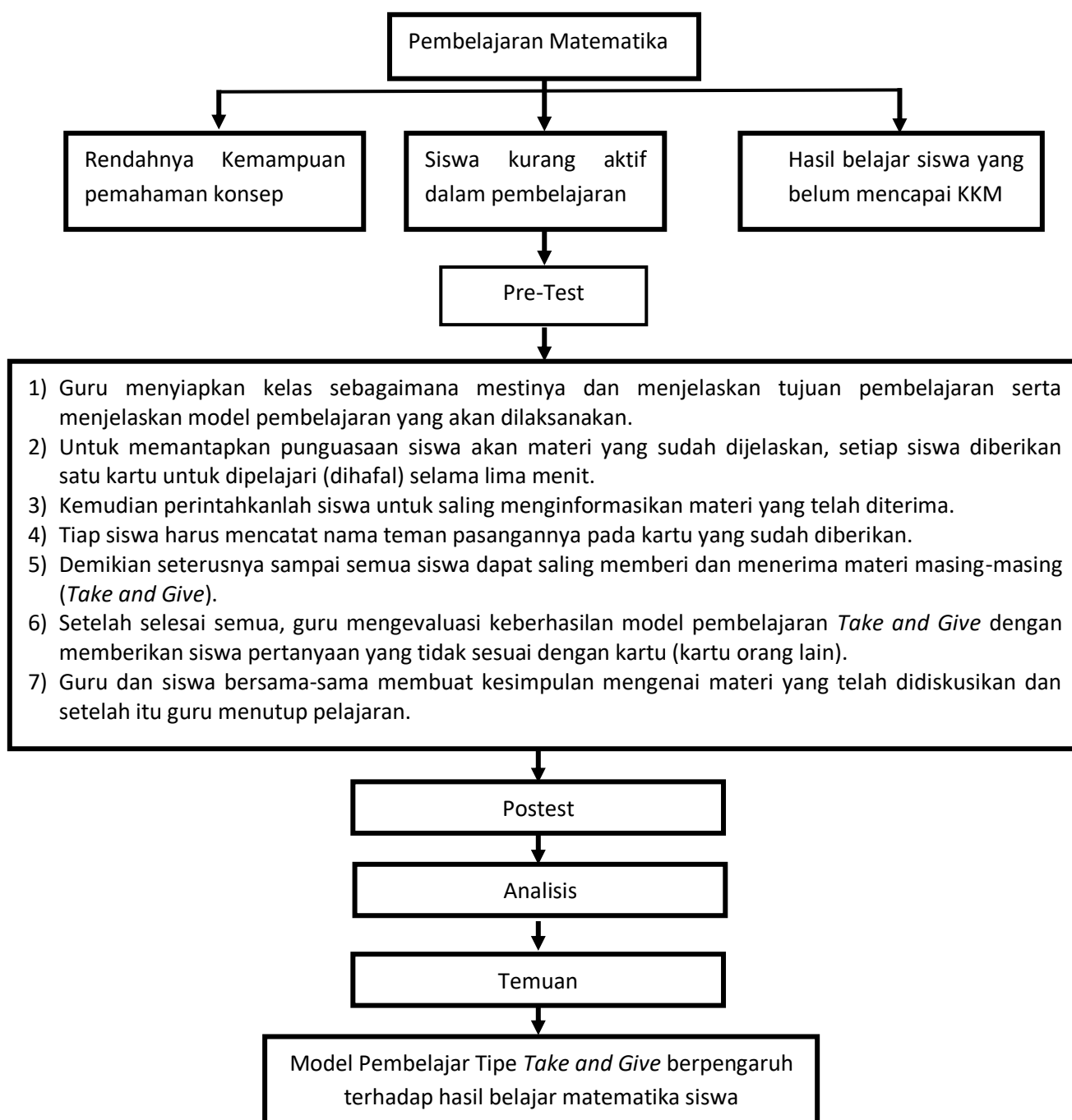
- 4.) Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.
- 5.) Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*).
- 6.) Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *Take and Give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu (kartu orang lain).
- 7.) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.

c. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give*

Hartami (2014:3) adapun kelebihan dan kelemahan model kooperatif tipe *take and give* yaitu:

- 1.) Kelebihan pembelajaran kooperatif tipe *take and give*:
 - a.) Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain.
 - b.) Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi.
- 2.) Sementara itu, kekurangan pembelajaran kooperatif *take and give*:
 - a.) Kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok.
 - b.) Ketidaksesuaian skill antara siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan siswa yang kurang memiliki kemampuan akademik.

B. Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014: 99). Berdasarkan kajian pustaka, kajian peneliti yang relevan dan kerangka pikir maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_0: \mu_1 = \mu_2$: tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar matematika murid kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong (t hitung < t table maka H_0 diterima dan H_1 ditolak).

$H_1: \mu_1 > \mu_2$: terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong (t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima).

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol

H_1 = Hipotesis alternatif

μ_1 = Rata-rata hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*

μ_2 = Rata-rata hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah disampaikan di atas, maka hipotesis ini yaitu :

H1: $\mu_1 > \mu_2$: terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong (t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan/ tindakan/ treatment tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2023/2024, antara bulan Oktober sampai November 2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri 26 Kota Sorong.

C. Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan adalah *One Grup Pretest-Posttest*. *One Grup Pretest-Posttest* (Tes Awal-Tes Akhir pada kelompok tunggal), dimana kelompok sampel diberikan perlakuan (variabel bebas) tetapi kemampuan awal sampel diketahui terlebih dahulu melalui *pretest*. Setelah perlakuan diberikan, hasil penelitian diamati dengan diberikan *posttest*. Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Pre-test	Treatment (perlakuan)	Post-test
T^1	X	T^2

(Sugiyono, 2016)

Keterangann :

T^1 = Pre-test hasil belajar matematika siswa kelompok eksperimen

T^2 = Post-test hasil belajar matematika siswa kelompok eksperimen

X = Diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model Kooperatif tipe

Take and Give

Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan.

Sehingga terdapat dua tes: T^1 (x) adalah tes awal, dan T^2 (y) adalah pasca tes.

X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian ini yang dijadikan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A yang berjumlah 18 siswa dan IV B yang berjumlah 18 siswa di SD Negeri 26 Kota Sorong tahun ajaran 2022/2023.

2. Sampel

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan mewakili populasi itu sendiri. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive (sampling purposive) dimana peneliti mengambil sendiri

dengan alasan serta pertimbangan-pertimbangan yang ada (Setyosari, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu satu kelas IV A karena dalam kelas tersebut merupakan kelas yang kondisi Hasil belajar siswa rendah dalam pembelajaran matematika.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sehingga dari pengamatan tersebut peneliti dapat mengetahui model apa yang digunakan guru saat mengajar. Dengan observasi ini, peneliti juga mengetahui tentang bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*.

2. Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan dalam penelitian menggunakan 2 cara: a) Tes awal (*pre-test*) Tes awal dilakukan sebelum *treatment* (*pre test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*, dan b) Tes akhir (*post-test*) Setelah perlakuan, tindakan selanjutnya adalah *post-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dipakai dalam penelitian ini untuk mengetahui objek penelitian yaitu jumlah siswa kelas IV yang ada pada SD Negeri 26 Kota Sorong.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Lembar Tes Hasil Belajar

Instrumen tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest-postest* yang diberikan sebelum perlakuan dan di akhir pertemuan, bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar matematika. Tes hasil belajar matematika dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan

belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal sesuai dengan materi matematika.

2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengamati aktivitas guru pada proses belajar mengajar berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik ini digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh yaitu data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, data hasil *pretest* dan *posttest*.

a. Data Hasil Observasi

Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui lembar observasi dianalisis dengan menggunakan presentase. Persentase observasi guru dan siswa yaitu jumlah soal yang dijawab dibagi butir soal dikali 100%. Adapun kategorisasi aspek aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut:

Tabel 3.2. Kategorisasi Aspek Aktivitas Guru dan Siswa

No	Skor Rata-rata	Kategori
1	1,0 – 1,4	Kurang
2	1,5 – 2,4	Cukup

3	2,5 – 3,4	Baik
4	3,5 – 4,0	Sangat Baik

(Setyo,2016)

b. Data Tes Hasil Belajar

Data tes hasil belajar siswa yang dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran, selanjutnya di analisis untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar siswa dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan skala lima adalah berikut:

Tabel 3.3. Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Tingkat Kemampuan Siswa	Kategori
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	≤ 55	Kurang

(Kemendikbud, 2016)

2. Analisis Statistik Inferensial

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk menilai hasil belajar matematika peserta didik. Data hasil tes siswa yang diperoleh dari jawaban siswa dari hasil penelitian kemudian akan dianalisis dengan menggunakan skor dan di

uji secara statistika (kuantitatif) dengan menggunakan program *Statistical and Product Service Solution (SPSS)*.

3. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data skor pretest menggunakan uji dua pihak, hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H₀ : Data skor *pretes* berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H₁ : Data skor *pretes* berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Pada penelitian ini menggunakan uji statistik normalitasnya yaitu uji normalitas *Shapiro Wilk* atau *Kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 maka kriteria pengujiannya adalah :

1) Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima

2) Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak

b. Uji-t

Uji-t adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistik. Dengan kata lain untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan variasi data yang ada. Uji-t digunakan untuk mengukur perbedaan mean dan keragaman dari dua kelompok data yang berbeda secara statistik satu sama lain serta percobaan dirancang secara acak. Adapun Uji-t yang

digunakan pada penelitian ini yaitu uji t *statics wilcoxon* dengan kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong (t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima).
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong (t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Validasi Perangkat Pembelajaran dan Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen dan perangkat penelitian, validasi ini digunakan untuk mendapatkan instrument penelitian dan perangkat yang berkriteria valid. instrument penelitian dan perangkat yang divalidasi diantaranya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Observasi Guru, dan Lembar Tes Soal Hasil Belajar kemudian divalidasi dan dikonsultasikan ke pakar (Validator) untuk mendapatkan saran dari pakar tersebut.

Adapun instrumen pembelajaran yang direvisi dan disarankan oleh validator yakni pertama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pada kegiatan inti RPP harus sesuai langkah-langkah model pembelajaran *take and give* yakni tujuh tahapan yang harus dilaksanakan. Kedua lembar soal tes hasil belajar, pada soal tes hasil belajar pertanyaan soal belum sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa kelas IV dan bahasa yang digunakan masih banyak ambingu. Setelah validator memberikan saran peneliti melakukan revisi pada instrument yang disarankan oleh validator sehingga selanjutnya validator memberikan validasi terhadap instrument penelitian.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan variasi data yang telah dikumpulkan melalui instrument penelitian pada kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong setelah pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Take And Give*. Adapun data yang akan dianalisis adalah data hasil observasi, Uji-t dan data hasil belajar.

1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi direkapitulasi dari setiap observer pada setiap pembelajaran. Observer mengamati aktivitas peneliti di kelas dan menyesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan peneliti pada RPP. Data hasil observasi dapat di lihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan Ke	Rata-Rata	Kategori	Presentase
2	3,12	Baik	78,13 %
3	3,50	Sangat Baik	87,50 %
Rata-rata	3,31	Baik	82,82 %

Berdasarkan tabel 4.1. dapat dilihat bahwa nilai rata-rata lembar observasi aktivitas guru pada setiap pertemuan berada pada kategori baik dan sangat baik. Jika setiap pertemuan hasilnya di rata-rata menjadi 3,31 dengan hasil presentase 82,82%. Jadi kelas tersebut berada pada kategori yang baik.

2) Uji-t

Peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang terdapat pada pokok bahasan Operasi Hitung Pecahan diketahui dari hasil Uji-t untuk kelas eksperimen. Hasilnya dianalisis untuk mengetahui penguasaan materi. Jumlah soal yang digunakan adalah 10 butir soal pilihan ganda. Perolehan hasil rata-rata Uji-t pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.2.

3) Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa kelas eksperimen pada kelas IV dideskripsikan berdasarkan analisis data tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Dan hasil pengolahan data hasil belajar siswa diperoleh rekatpitulasi data hasil belajar matematika siswa seperti pada tabel 4.2. dibawah ini:

Tabel 4.2. Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Siswa (n=17)

Rentang Nilai	Frekuensi		Presentase (%)		Kategori
	Kelas Ekperimen		Pretest	Posttest	
86-100	0	1	0	5,9	Sangat Baik
71-85	0	7	0	41,18	Baik
56-70	7	4	41,18	23,52	Cukup
≤ 55	10	5	58,82	29,40	Kurang

Jumlah	17	17	100	100
--------	----	----	-----	-----

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dapat dilihat pada hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 58,82% siswa tergolong dalam kategori kurang dan 41,18% siswa tergolong dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan, kemampuan awal siswa tergolong masih sangat rendah. Setelah dilakukan perlakuan model pembelajaran Kooperatif tipe *Take And Give* pada kemampuan siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat pada hasil *posttest* dimana 5,9% siswa berada pada kategori sangat baik, 41,18 % berada pada kategori baik, 23,52% berada pada kategori cukup baik, dan 29,40% berada pada kategori kurang baik.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan uji statistik untuk mengetahui karakteristik data populasi berdasarkan data sampel. Analisis inferensial pada penelitian ini merupakan analisis terhadap hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* pada kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong. Statistik inferensial pada penelitian ini digunakan untuk menguji asumsi normal atau tidak normal dari data hasil belajar matematika, setelah data diketahui berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal maka data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis.

1) Hasil Pengujian Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest Hasil Belajar Matematika	.220	17	.028	.901	17	.071
PosTest Hasil Belajar Matematika	.244	17	.008	.871	17	.023

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.3. terlihat bahwa uji normalitas data *pretest* dan *posttes* berada pada distribusi normal. Hal ini dilihat dari berdasarkan taraf signifikansi. Pada uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* hasil *sig. pretest* 0.028 dan *posttes* 0,008 sedangkan pada uji statistik *Shapiro-Wilk* hasil *sig. pretest* 0.071 dan *posttes* 0.023. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak berdistribusi normal karena tidak memenuhi kriteria $> 0,05$ atau $> 5\%$. Sehingga pengujian hipotesis dapat diteruskan menggunakan Nonparametrik dengan Uji Wilcoxon.

2) Hasil Analisis Uji Hipotesis

Uji statistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam uji kesamaan rerata adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 26 Kota Sorong.

$$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$$

H_1 : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 26 Kota Sorong.

Kriteria pengambilan keputusan:

- (a) Jika nilai probabilitas (*sig*) > 0,05 maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
- (b) Jika nilai probabilitas (*sig*) < 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima

4.4. Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PosTest Hasil Belajar Matematika	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
- PreTest Hasil Belajar Matematika	Positive Ranks	14 ^b	7.50	105.00
	Ties	3 ^c		
	Total	17		

a. PosTest Hasil Belajar Matematika < PreTest Hasil Belajar Matematika

b. PosTest Hasil Belajar Matematika > PreTest Hasil Belajar Matematika

c. PosTest Hasil Belajar Matematika = PreTest Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel hasil uji *Wicoxon Signeg Ranks Test* diatas diperoleh nilai rerata positive ranks adalah 7,50 dan negative rank adalah 0,00. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran *take and give*.

Untuk membuktikan apakah perbedaan itu benar-benar nyata atau signifikan maka kita perlu menafsirkan sample *tes statistics wilcoxon* itu pada tabel 4.5. berikut ini:

4.5. Test Statistics^a

	PosTest Hasil Belajar Matematika - PreTest Hasil Belajar Matematika
Z	-3.335 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 4.5. hasil uji *tes statistics wilcoxon* dari nilai *pre-test* dan *post-test* diatas diperoleh nilai signifikansinya (*sig. (2 – tailed)*) adalah 0,000 maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai probabilitas (*sig*)(0,000) < 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Berdasarkan uji hipotesis maka ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give*

terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 26 Kota Sorong.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, dimana pertemuan pertama hingga kedua dilaksanakan pembelajaran dengan materi ajar yang diberikan “operasi bilangan pecahan”. Sebelum dilaksanakan pembelajaran diberikan uji tes awal (*pre-test*) dan setelah 2 kali pertemuan pembelajaran, pada pertemuan keempat dilaksanakan *posttest*.

Guru pengajar pada pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah peneliti. Pengamat aktivitas guru pengajar dilakukan oleh guru mata pelajaran, matematika dari SD Negeri 26 Kota Sorong. Alokasi waktu pembelajaran di kelas adalah 2 x 35 menit pelajaran, sedangkan pada saat pelaksanaan *pretest* dan *posttest* diberikan alokasi waktu masing - masing 70 menit. sedangkan model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran menggunakan Model pembelajaran tipe *take and give*.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *take and give* terdiri dari tujuh tahap, yaitu Tahap pertama, Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tahap kedua, untuk memantapkan penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dikerjakan selama 10 atau 15 menit. Tahap ketiga, Guru meminta siswa untuk menginformasikan atau menjelaskan materi yang telah diterima. Tahap keempat, Tiap siswa mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang

sudah diberikan. Tahap kelima, semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*). Tahap keenam, Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *Take and Give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu (kartu orang lain). Tahap ketujuh, Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru, dapat dikatakan bahwa pencapaian keterlaksanaan pembelajaran tergolong baik dengan rata-rata 82,82%. Setelah proses pembelajaran selesai, pada pertemuan terakhir diadakan *posttest*. Kemudian, data hasil *pretest* dan *posttest* tersebut diolah menggunakan SPSS untuk menguji apakah dengan model pembelajaran *take and give* memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong.

Hasil analisis deskriptif data *pretest* dan *posttest* menunjukkan rata-rata nilai siswa dalam hal ini menggambarkan hasil belajar matematisnya, setelah diajar menggunakan model pembelajaran *take and give* lebih tinggi dibandingkan sebelum diajar menggunakan model pembelajaran *take and give*. Sebelum dilakukan perlakuan dengan nilai rata-rata *pretest* 49,41 yakni nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 70. Setelah dilakukan perlakuan menggunakan model pembelajaran *take and give* dengan rata-rata *posttest* 67,06 yakni nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90 (**lampiran**). Sedangkan hasil Uji T peneliti menggunakan *Wilcoxon* karena data yang dihasilkan data yang tidak normal. Hasil uji *tes statistics wilcoxon* dari nilai *pre-test* dan *post-*

test diperoleh nilai signifikansinya (*sig.* (2 – *tailed*)) adalah 0,000 maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai probabilitas (*sig.* (0,000) < 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Berdasarkan uji hipotesis maka ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri 26 Kota Sorong.

Hal ini didukung oleh penelitian relevan sebagai bahan referensi peneliti. Pada penelitian terdahulu oleh Septina (2018) yakni pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap materi perkalian terlihat dari peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif *take and give* pada kelas eksperimen dengan skor nilai rata-rata sebesar 76,67, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode ekspositori mendapatkan skor sebesar 67,62 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Take and Give terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas 2 SD N Demangan Yogyakarta. Selain itu perbedaan pengaruh juga ditunjukkan oleh hasil uji independent sample t-test atau uji-t.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong ditunjukkan melalui *uji tes statistics wilcoxon* dari nilai *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai signifikansinya (sig. (2 – tailed)) adalah 0,000 maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai probabilitas (*sig*)(0,000) < 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian eksperimen “Pengaruh model Pembelajaran Kooperatif *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong”, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Sebelum melakukan penelitian sebaiknya pelajari lebih lanjut tentang masalah yang dihadapi oleh objek yang akan diteliti, serta memperhatikan pada pengambilan sampel dan populasi, metode penelitian dan penentuan instrument untuk pengumpulan data penelitian.

2. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah mendukung penuh usaha guru dalam menerapkan strategi pembelajaran didalam kelas seperti fasilitas yang diperlukan sehingga dalam

melakukan proses pembelajaran guru dapat mudah menerapkan strategi yang sesuai dengan kondisi kelas yang diampunya.

3. Bagi Pendidik

Melihat hasil dari penelitian yang dilakukan, Guru dapat menggunakan model pembelajaran Take and Give sebagai alternatif lain dalam mendesain kelas. Model pembelajaran Take and Give lebih kreatif dan inovatif serta menarik sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam mendesain kelas hendaknya pendidik juga membuat perencanaan yang matang dalam mengalokasikan waktu dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Take and Give sehingga waktu belajar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal H. 2017. *Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar*. Jurnal Sabilarrasvad, Volume 2, Nomor 1, Halaman 53-79.
- Djamaluddin, Ahdar., Wardana. 2019. Sulawesi Selatan: Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center
- Eveline Siregar & Hartini Nara. 2014. Teori belajar dan pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia
- Fathani, Abdul Halim, 2016. Matematika: Hakikat dan Logika. Jogjakarta: ArRuzzMedia
- Hartami, Perwiraga., dkk. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Materi Minyak Bumi Di Kelas X Man Sabang. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh Lantanida Journal, Vol.2No.2.
- Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud.(2016).Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: kemendikbud.
- Lail, Maghfirotul, dkk. 2021. *Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Example Non Example Dengan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Sejarah*. Jurnal Candi. Volume 21, Nomor 1, Halaman 104-120.
- Lestari dan Yudhanegara. 2015. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Nirmayanti, & Desyandri. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model Take and Give di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut, Kota Padang. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Model Take and Give di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 4(2), 44-57.

- Ngalimun. 2018. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Novitasari, Dian. 2016. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika (FIBONACCI), Volume 2, Nomer 2, Halaman 8-18
- Parnawi, Afi. 2019. Psikologi Belajar. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sani, Berlin. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jogjakarta: Kata Pena.
- Sarumaha, R., Ge'e, T. 2020. Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Operasi Perkalian Dengan Metode Latis Di Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2019/2020. Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS), Volume 6, Nomor 1, Halaman 1-9.
- Septina, R.K.D. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas 2 SD N Demangan Yogyakarta. Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan, Volume 7, Nomor 3, Halaman 311-323.
- Setiawan, M. Andi. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Setyosari, P. 2010. Metode Penelitian dan Pengembangan. Prenada Media Group. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.

Trianto. 2018. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.

Yusrianti, 2016. Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep pada Siswa SDN Mangkura V Kota Makassar. Tesis. Makassar: Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Nurhasanah Malaende

Tempat, Tgl. lahir : Buton, 12 Agustus 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jalan Selat Yapen RT 002 RW 005

Kel. Malawei Kec. Sorong Manoi Kota Sorong

No. Telepon : 0812 4736 9389

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2013 : SD Negeri 26 Kota Sorong

2013-2016 : SMP Negeri 9 Kota Sorong

2016-2019 : SMA Negeri 3 Kota Sorong

2019- sekarang : Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)

Sorong

PENGALAMAN ORGANISASI

2019 - sekarang : Ikatan Mahasiswa Buton Cia-Cia Laporo (IKMAL)

Lampiran 2



UNIMUDA
SORONG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: J. KH. Ahmad Dahlan, Di Marlyot Parfai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 197/1.3.AU/FABIO/I/2023

Sorong, 02 Oktober 2023

Lamp. :-

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Negeri 26 Kota Sorong
Di
Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama	: Nurhasanah Malaende
NIM	: 148620619232
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 09 – 23 Oktober 2023.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan,



Nursalim, M.Pd.
NIDN. 1406088801

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru SD;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;

www.fabio.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:



Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Pendidikan Matematika, Pendidikan Seni Budaya, Pendidikan Sains, Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 26 KOTA SORONG
Terakreditasi "A"

NPSN : 60400321

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.24

NSS : 102820672011

Email: sdn26kotasorong@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2.7/118/XI/2023

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : JONAS TALABESSY,S.Pd,M.Pd
NIP : 19721224 199407 1 001
Jabatan : KEPALA SEKOLAH
Unit Kerja : SD NEGERI 26 KOTA SORONG

Menerangkan Dengan Sebenarnya, Bahwa :


Nama : NURHASANAH MALAENDE
Asal : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
NIM : 148620619233
Judul Penelitian : "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong"

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 26 Kota Sorong. Penelitian tersebut dilaksanakan selama 2(dua) Minggu terhitung dari tanggal 09 Oktober – 23 Oktober 2023. Pada saat surat ini dikeluarkan yang bersangkutan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan berikan kepada yang Bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4



UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Offic: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Di Marayat Persekutuan, Alraya, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Rokhima, M.Pd.
NIP/NIDN : 1410129401
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Unit Kerja : FABIO

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Nurhasanah Malsende
NIM : 148620619232

Berupa :

Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain :


Dengan judul :

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 26 Kota Sorong.

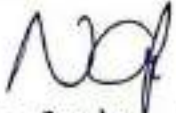
Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,


Dini Rahmi, S. Pd., M. Pd.
NIP/NIDN. 1405129101

Sorong, 2 - 10 - 2023
Validator,



Nur Rokhima, M. Pd.
NIP/NIDN. 1410129401

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Sistem - Metode - Alat - Bahan - Teknik - Evaluasi

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 26 Kota Sorong

Kelas / Semester : 4 / 1

Bab 1 : Bilangan Pecahan

Mata Pelajaran : Matematika

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret	3.1.1. Memahami arti dari pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Siswa dapat Menulis pecahan
2. Siswa dapat Menentukan dua pecahan yang senilai
3. Siswa dapat Menyederhanakan pecahan

4. Siswa dapat Membandingkan pecahan
5. Siswa dapat Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan senilai dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pokok

- Pecahan Biasa
- Peahan Campuran

E. SUMBER BELAJAR

- Buku Guru Matematika Kelas 4 Kurikulum 2021 Revisi
- Buku Siswa Matematika Kelas 4 Kurikulum 2021 Revisi
- Media lainnya
- Internet

F. Model, Metode dan Media Pembelajaran

- Model : Kooperatif Tipe Take and Give
- Metode : ceramah, diskusi, presentasi, dan penugasan
- Media : Kartu

G. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana/ Tidak
Pendahuluan (±10menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 3) Mengecek kesiapan belajar siswa dengan mengabsen kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk fokus dengan materi yang akan dipelajari. 4) Guru mengingat materi sebelumnya (Apersepsi). 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa. 	
Inti (±45menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran berupa <i>kartu Take and Give</i> serta menjelaskan model 	

	<p>pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Untuk memantapkan penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dikerjakan selama 10 atau 15 menit. 3) Guru meminta siswa untuk saling menginformasikan / menjelaskan materi yang telah diterima. 4) Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan. 5) Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (Take and Give). 6) Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran Take and Give dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu (kartu orang lain). 7) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran. 	
Penutup (±15menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuat refleksi/penguatan terhadap materi yang akan disampaikan 2) Guru memberikan Pesan moral. 3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	

H. Evaluasi

- a. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- b. Jenis Tes: Tertulis
- c. Alat tes :Butir-butir soal

Guru Kelas I A

Nurul Qomari, S.Pd., Gr.
NIPJK. 198809192022212028

Sorong, 07 November 2023

Peneliti


Nurhasanah Malaende
NIM. 148620619232

Mengetahui


Kepala SD Negeri 26 Kota Sorong

Jonas Talibessy, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197212241992071001

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 26 Kota Sorong

Kelas / Semester : 4 / 1

Bab 1 : Bilangan Pecahan

Mata Pelajaran : Matematika

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal dan persen) dan hubungan diantaranya.	3.2.1. Memahami bentuk operasional pecahan biasa. 3.2.2. Memahami bentuk pecahan campuran. 3.2.3. Memahami pecahan desimal.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Siswa dapat menulis pecahan
2. Siswa dapat menentukan dua pecahan yang senilai

3. Siswa dapat menyederhanakan pecahan
4. Siswa dapat membandingkan pecahan
5. siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan senilai dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pokok

- Pecahan Biasa
- Pecahan Campuran
- Pecahan Desimal

E. SUMBER BELAJAR

- Buku Guru Matematika Kelas 4 Kurikulum 2021 Revisi
- Buku Siswa Matematika Kelas 4 Kurikulum 2021 Revisi
- Media lainnya
- Internet

F. Model, Metode dan Media Pembelajaran

- Model : Kooperatif Tipe Take and Give
- Metode : ceramah, diskusi, presentasi dan penugasan
- Media : Kartu

G. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana/ Tidak
Pendahuluan (±10menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing 2) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 3) Mengecek kesiapan belajar siswa dengan mengabsen kehadiran siswa dan mengajak siswan untuk fokus dengan materi yang akan dipelajari 4) Guru mengingatkan materi sebelumnya (Aperspsi). 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa. 	
Inti (±45menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya, 	

	<p>menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran berupa kartu <i>take and give</i> serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Untuk memantapkan penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dikerjakan selama 10 atau 15 menit. 3) Guru meminta siswa untuk saling menginformasikan / menjelaskan materi yang telah diterima. 4) Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan. 5) Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (<i>Take and Give</i>). 6) Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran <i>Take and Give</i> dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu (kartu orang lain). 7) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran. 	
Penutup (±15menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuat refleksi/penguatan terhadap materi yang akan disampaikan 2) Guru memberikan pesan moral. 3) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	

H. Evaluasi

- d. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- e. Jenis Tes: Tertulis
- f. Alat tes :Butir-butir soal

Guru Kelas IV A

Nurul Qomaria, S.Pd., Gr.
NIP3K. 198809192022212028

Sorong, 07 November 2023

Peneliti


Nurhasanah Malacande
NIM. 148620619232

Mengetahui


Kepala SD Negeri 26 Kota Sorong

Jonis Talibessy, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197212241992071001

Lampiran 7

SOAL PRE TEST

NAMA	: FE Biyoloh wda
KELAS	: 4A
MUATAN PEMBELAJARAN	: MATEMATIKA

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda (X) pada pilihan jawaban a, b, c, dan d dibawah ini!

1. Perhatikan gambar berikut ini!



Bagian yang diarsir pada gambar diatas menunjukan bentuk pecahan ...

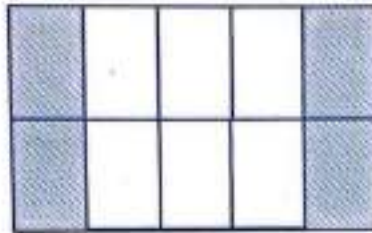
a. $\frac{4}{8}$

b. $\frac{6}{8}$

c. $\frac{2}{8}$

d. $\frac{2}{6}$

2. Perhatikan gambar berikut ini!



$$\frac{2}{10}$$

Bagian yang diarsir pada gambar diatas menunjukkan bentuk pecahan ...

a. $\frac{4}{10}$

b. $\frac{4}{8}$

c. $\frac{6}{8}$

d. $\frac{2}{10}$

3. Berikut ini tentukan bentuk pecahan yang kurang dari $\frac{3}{6}$?

a. $\frac{3}{4}$

b. $\frac{3}{6}$

c. $\frac{1}{4}$

d. $\frac{4}{12}$

4. Basalah pernyataan di bawah ini!

1. $\frac{2}{3} > \frac{1}{6}$

2. $\frac{3}{6} = \frac{4}{8}$

3. $\frac{1}{2} < \frac{7}{6}$

Pernyataan yang tepat ditunjukkan pada nomor....

- a. 1 ✗ 2
c. 3 d. Semua Benar

5. Urutkanlah nilai pecahan berikut!

$$\frac{3}{6}, \frac{2}{6}, \frac{7}{6}, \frac{4}{6}$$

Urutkan pecahan dari nilai yang terkecil ke terbesar adalah....

- a. $\frac{7}{6}, \frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{2}{6}$ b. $\frac{4}{6}, \frac{7}{6}, \frac{2}{6}, \frac{3}{6}$
c. $\frac{3}{6}, \frac{2}{6}, \frac{7}{6}, \frac{4}{6}$ ✗ $\frac{2}{6}, \frac{3}{6}, \frac{4}{6}, \frac{7}{6}$

6. Perhatikanlah gambar di bawah ini!



Nilai pecahan yang lebih sederhana dari gambar di atas adalah....

- ✗ $\frac{2}{4}$ b. $\frac{3}{6}$
c. $\frac{2}{3}$ d. $\frac{3}{6}$

7. Bentuk pecahan $\frac{15}{20}$, nilai sederhananya adalah....

a. $\frac{5}{4}$

~~b. $\frac{3}{4}$~~

c. $\frac{1}{2}$

d. $\frac{2}{3}$

$\frac{3}{4}$

8. Bentuk pecahan campuran dari $\frac{16}{5}$ adalah

a. $3\frac{1}{5}$

~~b. $5\frac{3}{1}$~~

c. $1\frac{3}{5}$

d. $5\frac{1}{3}$

~~$5\frac{3}{1}$~~

~~$5\frac{3}{1}$~~
 ~~$5\frac{1}{3}$~~

9. Bentuk pecahan biasa dari $5\frac{2}{3}$ adalah

a. $\frac{17}{3}$

b. $\frac{15}{2}$

c. $\frac{10}{2}$

~~d. $\frac{13}{3}$~~

10. Bentuk desimal dari $\frac{85}{100}$ adalah

~~a. 0,08~~

b. 08,5

c. 0,05

d. 0,85

© SELAMAT BEKERJA ©

SOAL POST TEST

NAMA	: VEBIOLAH WAA
KELAS	: VEBIOLAH
MUATAN PEMBELAJARAN	: MATEMATIKA

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda (X) pada pilihan jawaban a, b, c, dan d dibawah ini!

1. Perhatikan gambar berikut ini!



Bagian yang diarsir pada gambar diatas menunjukkan bentuk pecahan ...

a. $\frac{4}{8}$

b. $\frac{6}{8}$

c. $\frac{2}{8}$

d. $\frac{2}{6}$

2. Perhatikan gambar berikut ini!



Bagian yang diarsir pada gambar diatas menunjukkan bentuk pecahan ...

a. $\frac{4}{10}$

b. $\frac{4}{8}$

c. $\frac{6}{8}$

d. $\frac{2}{10}$

3. Berikut ini tentukan bentuk pecahan yang kurang dari $\frac{3}{9}$?

a. $\frac{3}{4}$

b. $\frac{3}{6}$

c. $\frac{1}{4}$

d. $\frac{4}{12}$

4. Bacalah pernyataan di bawah ini!

1. $\frac{2}{3} > \frac{1}{6}$

2. $\frac{3}{6} = \frac{4}{8}$

3. $\frac{1}{2} < \frac{7}{6}$

Pernyataan yang tepat ditunjukkan pada nomor....

- a. 1 ✗ 2.
c. 3 d. Semua Benar

5. Urutkanlah nilai pecahan berikut!

$\left(\frac{3}{6}\right), \frac{2}{6}, \frac{7}{6}, \frac{4}{6}$

Urutkan pecahan dari nilai yang terkecil ke terbesar adalah....

- a. $\frac{7}{6}, \frac{4}{6}, \frac{3}{6}, \frac{2}{6}$ b. $\frac{4}{6}, \frac{7}{6}, \frac{2}{6}, \frac{3}{6}$
c. $\frac{3}{6}, \frac{2}{6}, \frac{7}{6}, \frac{4}{6}$ ✗ $\frac{3}{6}, \frac{3}{6}, \frac{4}{6}, \frac{7}{6}$

6. Perhatikanlah gambar di bawah ini!



Nilai pecahan yang lebih sederhana dari gambar di atas adalah....

- a. $\frac{2}{4}$ b. $\frac{3}{6}$
c. $\frac{2}{3}$ ✗ $\frac{3}{6}$

7. Bentuk pecahan $\frac{15}{20}$, nilai sederhananya adalah....

a. $\frac{5}{4}$

b. $\frac{3}{4}$

~~c. $\frac{1}{2}$~~

d. $\frac{2}{3}$

8. Bentuk pecahan campuran dari $\frac{16}{5}$ adalah

a. $3\frac{1}{5}$

b. $5\frac{3}{1}$

c. $1\frac{3}{5}$

~~d. $5\frac{1}{3}$~~

9. Bentuk pecahan biasa dari $5\frac{2}{3}$ adalah

~~a. $\frac{17}{3}$~~

b. $\frac{15}{2}$

c. $\frac{10}{2}$

d. $\frac{13}{3}$

10. Bentuk desimal dari $\frac{85}{100}$ adalah

a. 0,08

b. 08,5

c. 0,05

~~d. 0,85~~

© SELAMAT BEKERJA ©

Lampiran 8

KARTU TAKE AND GIVE

NAMA SISWA : ...

MATERI : Ubahlah pecahan campuran dibawah ini menjadi pecahan biasa :

$$4\frac{3}{5} = \frac{23}{5}$$

NAMA SISWA YANG DIBERI : ...

KARTU TAKE AND GIVE

NAMA SISWA : Felicia...

MATERI : Ubahlah pecahan campuran dibawah ini menjadi pecahan biasa :

$$5\frac{2}{5} = \frac{27}{5}$$

NAMA SISWA YANG DIBERI : ...

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Subjek yang dipantau : Nurhasanah Malaende
 Tempat : SD Negeri 26 Kota Sorong
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku pemantau : Nurul Qomaria, S.Pd., Gr.
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Take and Give
 Pembelajaran yang diteliti : Matematika
 Materi : Bilangan Pecahan
 2

No.	Indikator	1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran			✓	
2	Penyajian materi pelajaran				✓
3	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Take and Give				
	1) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.				✓
	2) Untuk memantapkan penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dikerjakan selama 10 atau 15 menit.			✓	
	3) Kemudian perintahkanlah siswa untuk menginformasikan / menjelaskan materi yang telah diterima.			✓	
	4) Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.				✓
	5) Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materimasing-masing (Take and Give).				✓
	6) Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran Take and Give dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu (kartu orang lain).			✓	
	7) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah			✓	

	didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran				
4	Penguasaan materi pelajaran				✓
5	Penguasaan kelas		✓		
6	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar				✓
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa		✓		
8	Pemberian tugas kepada siswa		✓		
9	Keterampilan menutup pelajaran			✓	
10	Pemanfaatan waktu		✓		

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Juml Skor}}{\text{Skor Total}} \times 100 =$$

Keterangan :

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Pengamat :

Nurul Qomaria, S.Pd., Gr.
NIP3K. 198809192022212028

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Subjek yang dipantau : Nurhasanah Malaende
 Tempat : SD Negeri 26 Kota Sorong
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku pemantau : Nurul Qomaria, S.Pd., Gr.
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Take and Give
 Pembelajaran yang diteliti : Matematika
 Materi : Bilangan Pecahan

3

No.	Indikator	1	2	3	4
1	Keterampilan membuka pelajaran				✓
2	Penyajian materi pelajaran				✓
3	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Take and Give				
	1) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.				✓
	2) Untuk memantapkan penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dikerjakan selama 10 atau 15 menit.			✓	
	3) Kemudian perintahkanlah siswa untuk menginformasikan / menjelaskan materi yang telah diterima.			✓	
	4) Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.				✓
	5) Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materimasing-masing (Take and Give).				✓
	6) Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran Take and Give dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu (kartu orang lain).			✓	
	7) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah				✓

	didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran				
4	Penguasaan materi pelajaran				✓
5	Penguasaan kelas			✓	
6	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar				✓
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa		✓		
8	Pemberian tugas kepada siswa				✓
9	Keterampilan menutup pelajaran				✓
10	Pemanfaatan waktu		✓		

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jum Skor}}{\text{Skor Total}} \times 100 =$$

Keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Pengamat :

Nurul Qomaria, S.Pd., Gr.
NIP3K. 198809192022212028

Lampiran 10

**REKAPITULASI NILAI HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE***

NO	Kode Nama Siswa	L/P	Nilai Pre-Tes	Nilai Post-Test	Skor Max
1	S1	P	50	50	100
2	S2	P	20	40	100
3	S3	L	60	80	100
4	S4	P	30	30	100
5	S5	P	70	70	100
6	S6	P	70	80	100
7	S7	L	30	50	100
8	S8	L	50	80	100
9	S9	P	50	60	100
10	S10	L	50	90	100
11	S11	P	50	70	100
12	S12	P	60	70	100
13	S13	L	60	80	100
14	S14	L	20	50	100
15	S15	L	60	80	100
16	S16	P	40	80	100
17	S17	L	70	80	100

